

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Implementasi Perencanaan Strategis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Kerja Tahunan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

Implementasi perencanaan strategis di SMK Negeri 26 Jakarta menghasilkan dokumen Renstra atau RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) SMK Negeri 26 Jakarta yang diimplementasikan ke dalam bentuk pelaksanaan program kerja tahunan. Pelaksanaan program kerja tahunan dimulai dengan menyusun program dari tiap bidang dalam rapat internal, pembahasan dalam rapat kerja tahunan, persetujuan Kepala Sekolah, sosialisasi program dan pelaksanaan program kerja tahunan oleh masing-masing Wakil Kepala Sekolah dengan dibantu oleh Kakomli (Ketua Kompetensi Keahlian), Pokja (Kelompok Kerja) serta guru-guru di SMK Negeri 26 Jakarta saat memasuki awal tahun pelajaran.

2. Pengalokasian Anggaran dalam Mengimplementasikan Renstra di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

Pengalokasian anggaran di SMK Negeri 26 Jakarta digunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di sekolah yang bersumber dari Dana BOS dan Dana BOP. Pengalokasian anggaran dimulai dari menganalisis kebutuhan anggaran, menyusun kebutuhan anggaran, mengalokasikan anggaran sesuai dengan dana yang akan diperoleh sekolah, meng-*upload* ke dalam website e-rkas, penerimaan dana, penggunaan dana melalui kode rekening yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan laporan pertanggungjawaban anggaran sekolah kepada Pemerintah.

3. Standar Operasional Prosedur yang Dimiliki untuk Mengimplementasikan Renstra di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki SMK Negeri 26 Jakarta disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah. Standar Operasional Prosedur tersebut disusun dengan melakukan kegiatan pengamatan, pembuatan *draft*, persetujuan bersama dan penyusunan Standar Operasional Prosedur ke dalam bentuk dokumen yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Audit Internal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan diatas dapat berimplikasi pada beberapa hal, seperti terlaksananya program kerja tahunan dengan baik di SMK Negeri 26 Jakarta menandakan keberhasilan SMK Negeri 26 Jakarta dalam mengimplementasikan renstra yang telah dibuat. Keberhasilan dalam mengimplementasikan renstra menunjukan tercapainya visi dan misi SMK Negeri 26 Jakarta.

Pelaksanaan program kerja tahunan di SMK Negeri 26 Jakarta berdampak kepada pengembangan kompetensi dari siswa dan guru. Keberhasilan pelaksanaan program kerja tahunan juga berdampak kepada banyaknya perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dari SMK Negeri 26 Jakarta karena berkompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja, serta banyaknya perusahaan yang mau bekerjasama dengan SMK Negeri 26 Jakarta.

Banyaknya prestasi dari siswa SMK Negeri 26 Jakarta merupakan bukti dari keberhasilan pelaksanaan program kerja tahunan di SMK Negeri 26 Jakarta. Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMK Negeri 26 Jakarta merupakan hasil kerja keras dari pendidik SMK Negeri 26 Jakarta dalam melaksanakan program kerja tahunan dalam bidang akademik maupun non akademik. Keberhasilan SMK Negeri 26 Jakarta dalam melaksanakan program kerja tahunan membuat SMK Negeri 26 Jakarta menjadi SMK Negeri terbaik di DKI Jakarta, sehingga SMK Negeri 26

Jakarta memperoleh anggaran tambahan berupa dana alokasi kinerja dari Pemerintah DKI Jakarta.

Rincian anggaran di SMK Negeri 26 Jakarta dibuat secara akuntabel, sehingga dapat dikatakan bahwa pengalokasian anggaran di SMK Negeri 26 Jakarta dibuat sesuai dengan dana yang akan diperoleh oleh sekolah. Penggunaan dana yang sesuai dengan alokasi anggaran berdampak kepada keberhasilan SMK Negeri 26 Jakarta dalam melaksanakan program kerja tahunan. Selain itu, banyaknya prosedur yang dimiliki SMK Negeri 26 Jakarta menandakan bahwa SMK Negeri 26 Jakarta memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan kegiatan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Pemerintah sebaiknya tidak terlambat dalam memberikan dana kepada sekolah-sekolah di DKI Jakarta agar seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terhambat, terutama untuk kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Kepala SMK Negeri 26 Jakarta

Sebaiknya dalam merencanakan dan menyusun program kerja sekolah, Kepala Sekolah melibatkan peran serta masyarakat agar masyarakat lebih mengenal program yang ada di SMK Negeri 26 Jakarta.

3. Bagi Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta

Sebaiknya dibuat program kerja tahunan yang melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah, sehingga sekolah selalu mendapatkan penilaian yang baik di mata masyarakat. Kemudian mengenai anggaran sekolah, sebaiknya sekolah tidak hanya mengandalkan biaya dari pemerintah saja, tetapi sekolah juga bisa melibatkan masyarakat untuk berperan dalam kegiatan yang ada disekolah, contohnya seperti komite sekolah.